

ABSTRAK

Zakat merupakan instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi sebagai sarana pemerataan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan. Dalam pelaksanaannya, distribusi zakat harus memperhatikan prinsip keadilan serta tujuan-tujuan syariat (*maqāṣid ash-sharī'ah*) agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara optimal oleh para mustahik. Salah satu bentuk pendistribusian zakat yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang adalah program kado Ramadhan. Program ini ditujukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan selama bulan Ramadhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip keadilan dan *maqāṣid ash-sharī'ah* dalam distribusi zakat pada program kado Ramadhan Baznas Kabupaten Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Baznas Kabupaten Jombang. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi zakat pada program kado Ramadhan Baznas Kabupaten Jombang telah dilaksanakan melalui mekanisme pendataan, verifikasi, penetapan penerima manfaat, dan penyaluran bantuan kepada mustahik yang memenuhi kriteria. Dari perspektif prinsip keadilan, pendistribusian zakat telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi calon penerima, pemerataan bantuan, serta ketepatan sasaran berdasarkan hasil verifikasi lapangan. Sementara itu, ditinjau dari *maqāṣid ash-sharī'ah*, program tersebut berkontribusi dalam mewujudkan kemaslahatan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar mustahik, khususnya dalam aspek pemeliharaan jiwa (*ḥifẓ an-nafs*) dan pemeliharaan harta (*ḥifẓ al-māl*). Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kuota bantuan dan potensi ketidakseimbangan distribusi akibat tingginya jumlah calon penerima dibandingkan dengan ketersediaan dana. Secara keseluruhan, program kado Ramadhan Baznas Kabupaten Jombang telah mencerminkan penerapan prinsip keadilan dan nilai-nilai *maqāṣid ash-sharī'ah* dalam proses distribusi zakat.

Kata Kunci: Keadilan; *maqāṣid Ash-Sharī'ah*; Distribusi Zakat; Program Kado Ramadhan; Baznas Kabupaten Jombang.

ABSTRACT

Zakat is an important instrument in the Islamic economic system that functions as a means of promoting social welfare and alleviating poverty. In its implementation, zakat distribution should adhere to the principles of justice and the objectives of Islamic law (*maqāṣid ash-sharī'ah*) to ensure that its benefits are distributed effectively to eligible beneficiaries (mustahik). One of the zakat distribution programs implemented by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Jombang Regency is the ramadhan gift program (kado ramadhan). This program aims to assist underprivileged communities in meeting their basic needs during the month of Ramadhan. This study aims to analyze the implementation of the principle of justice and *maqāṣid ash-sharī'ah* in the distribution of zakat through the ramadhan gift program conducted by Baznas Jombang Regency.

This research employs a qualitative approach with a field research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation conducted at Baznas Jombang Regency. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and method triangulation techniques.

The findings of this study indicate that the distribution of zakat through the ramadhan gift program implemented by Baznas Jombang Regency has been carried out through a systematic process consisting of data collection, verification, beneficiary determination, and the distribution of assistance to eligible mustahik. From the perspective of the principle of justice, zakat distribution has been conducted by taking into account the economic conditions of prospective beneficiaries, the equitable allocation of assistance, and accurate targeting based on field verification results. Meanwhile, from the perspective of *maqāṣid ash-sharī'ah*, the program contributes to the realization of public welfare (*maṣlahah*) through the fulfillment of the basic needs of mustahik, particularly in the aspects of preserving life (*ḥifz an-nafs*) and preserving wealth (*ḥifz al-māl*). Nevertheless, several challenges remain, including limited assistance quotas and the potential for distribution imbalance due to the high number of prospective beneficiaries compared to the available funds. Overall, the ramadhan gift program implemented by Baznas Jombang Regency reflects the application of the principle of justice and the values of *maqāṣid al-sharī'ah* in the process of zakat distribution.

Keywords: *Justice; Maqāṣid Ash-Sharī'Ah; Zakat Distribution; Ramadhan Gift Program; Baznas Jombang Regency.*